

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan industri yang terus meningkat menuntut perusahaan lebih teliti mengatur pergerakan barang, informasi dan layanan dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan perlu memiliki perencanaan mengembangkan bisnis. Dengan pengelolaan agar tetap stabil. Salah satunya aspek penting dalam mendukung adalah pengelolaan persediaan. ISO 9001:2015, Pengelolaan persediaan merupakan bagian dari sistem manajemen mutu yang menekankan pengendalian operasional secara terstruktur, proses mulai dari penerimaan hingga distribusi barang. Pencatatan dilakukan agar data stok tetap akurat, disertai dengan identifikasi dan penelusuran produk guna memudahkan pengawasan. Penanganan ketidaksesuaian untuk memastikan kesesuaian antara data dan kondisi fisik.

Menurut Mahzan & Lee (2021), Manajemen persediaan adalah komponen penting dalam pengelolaan rantai pasokan dan berperan dalam memastikan operasi perusahaan berjalan lancar serta mengurangi biaya produk secara keseluruhan. Selain itu, manajemen persediaan juga membantu perusahaan dalam mengontrol arus masuk dan keluar barang secara tepat. Dengan demikian, penerapan manajemen persediaan yang efektif menjadi faktor dalam meningkatkan efisiensi serta menjaga ketersediaan barang agar tetap optimal. Hal ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam perencanaan operasional perusahaan.

Pengelolaan Persediaan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 tentang Persediaan. PSAK No. 14 (IAI, 2022) menyatakan bahwa persediaan harus diukur, dicatat, dan dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Oleh sebab itu, diperlukan sistem pengendalian internal yang memadai, salah satunya melalui pelaksanaan *stock opname* secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara data dan kondisi fisik. Pengelolaan persediaan diperlukan agar menghindari terjadinya kerugian bagi perusahaan dengan memastikan ketersediaan barang terjaga sesuai kebutuhan sehingga proses produksi dan penjualan dapat berjalan lancar.

Menurut Tanjung dkk (2023) bahwa salah satu metode yang digunakan pada perusahaan untuk menghitung persediaan yaitu dengan aktivitas *stock opname* ialah proses pengecekan langsung menjadi salah satu prosedur audit persediaan. *Stock opname* adalah kegiatan menghitung barang antara data persediaan dalam sistem dengan kondisi fisik barang yang ada di lapangan. Kegiatan ini meliputi proses pencatatan, pendataan ulang dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap barang. Melalui pelaksanaan *Stock opname*, perusahaan melakukan pengendalian persediaan secara efektif, sehingga mampu memantau serta mengetahui kondisi dan jumlah barang secara akurat. Setiap perusahaan juga memiliki ciri khas tersendiri dalam melakukan kegiatan *stock opname*, baik dari segi prosedur, waktu pelaksanaan maupun metode yang digunakan. Perbedaan ini disesuaikan dengan kondisi kebutuhan dan sistem yang digunakan pada perusahaan. (Pulungan & Fauzan, 2024).

Menurut Purba & Widjajati (2024) ketidaksesuaian data pada kegiatan *stock opname*, disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu kesalahan dalam pencatatan barang, kelalaian karyawan dalam menjalankan tugas, serta belum optimalnya penerapan prosedur yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor manusia dan sistem kerja memiliki peran penting dalam mempengaruhi akurasi data persediaan. Putri & Handoko (2024) Ketidaksesuaian jumlah barang dipengaruhi oleh faktor komunikasi yang belum lancar berjalan dengan baik antar bagian terkait. Kurangnya koordinasi dan penyampaian informasi mengenai barang masuk dan keluar. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi tidak efektif dapat menghambat sinkronisasi data, sehingga perlu peningkatan koordinasi dan alur informasi yang jelas agar kesesuaian data dapat terjaga.

PT Regarsport Industri Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil, khususnya subsektor garmen dimana perusahaan mengolah bahan kain menjadi produk jadi berupa pakaian siap pakai seperti baju olahraga. Perusahaan ini yang berpusat di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. PT Regarsport Industri Indonesia memulai pada tahun 2012. Sesuai dengan hasil observasi peneliti, proses penyimpanan *stock* barang pada PT Regarsport Industri Indonesia menggunakan metode umum yaitu dengan pengelompokan barang berdasarkan jenis seperti kain, aksesoris pelengkap, tinta, kertas, kemasan (*packing*). Proses penyimpanan menggunakan rak atau palet sesuai dengan karakteristik masing – masing barang guna memudahkan penataan dan pengambilan.

Pengelolaan logistik di PT Regarsport Industri Indonesia melakukan kegiatan *stock opname* secara rutin setiap hari oleh staf pergudangan dengan melibatkan beberapa bagian yang saling terhubung khususnya divisi logistik gudang, penggunaan, dan *office*. Pelaksanaan *stock opname* dilakukan dengan cara menghitung secara langsung kondisi fisik barang yang tersedia di gudang, kemudian hasil perhitungan tersebut dicatat ke dalam dua media yaitu sistem logistik perusahaan dan *spreadsheet*. Proses pencatatan ini dilakukan oleh dua staf yang memiliki tugas berbeda. Setelah semua data terkumpul dilakukan proses validasi dengan membandingkan hasil pencatatan antara *spreadsheet* dan sistem. Apabila dua data tersebut ditemukan tidak sama atau selisih, maka dilakukan perbaikan dengan mengecek terhadap kondisi fisik barangnya di gudang untuk memastikan jumlah yang sebenarnya.

Kegiatan *stock opname* di PT Regarsport Industri Indonesia umumnya dilakukan pada waktu pagi hari agar tidak mengganggu aktivitas operasional produksi secara langsung dan validasi secara berkala dilakukan pada malam hari karena aktivitas operasional gudang telah selesai. Sistem pencatatan menggunakan berbasis digital melalui *website* internal perusahaan dan *spreadsheet*. Sistem ini bernama SIMANPRO (Sistem Manajemen Produksi dan Logistik), sistem ini digunakan untuk mencatat data barang sebelum dan sesudah pelaksanaan *stock opname*, perencanaan, pengadaan, retur, data – data di divisi penggunaan. Melalui sistem tersebut data barang dicatat dan diperbarui berkala, ini membuat pengelolaan data logistik mampu terintegrasi dapat meningkatkan efektivitas kelancaran operasional perusahaan.

Pelaksanaan *stock opname* di PT Regarsport Industri Indonesia tidak terlepas dari pengaruh kegiatan operasional gudang yang cukup tinggi, intensitas keluar-masuk bahan baku, baik untuk kebutuhan produksi maupun penerimaan pemesanan bahan baku baru dari supplier, kondisi ini menyebabkan persediaan sering mengalami perubahan dalam waktu yang relatif cepat. Melihat perbedaan selisih dari data ini diperlukan pengelolaan persediaan yang lebih konsisten sehingga data akan menghasilkan lebih akurat. Tabel berikut menyajikan data awal sebelum dilakukan proses konversi ke dalam sistem :

Tabel 1. 1 Data Jumlah Sistem dan Riil Sebelum Konversi

No	Jenis Barang	Jumlah Riil	Konversi	No	Jenis Barang	Jumlah Sistem
1.	Sb 610 Magenta	12,8 Pouch	x 10000 (Cc)	1.	Sb 610 Magenta	140.137 Cc
2.	Transfer Paper Non-Sticky (1,8 X 150m) 63 G	71,0 Pouch	x 150 (Meter)	2.	Transfer Paper Non-Sticky (1,8 X 150m) 63 G	11.451 Meter
3.	Drifit Billabong	21,2 Roll	x 25 (Kg)	3.	Drifit Billabong	550,4 Kg
4.	Rit Jacket 30	135,0 Pcs	-	4.	Rit Jacket 30	152 Pcs
5.	Kertas Hvs/Litto	9.500 Pcs	-	5.	Kertas Hvs/Litto	9511 Pcs

Sumber: *Database* gudang PT Regarsport Industri Indonesia, 2025

Data pada tabel di atas digunakan dalam proses validasi stok untuk mencocokkan jumlah barang fisik dengan data yang tercatat dalam sistem sehingga mempermudah dalam mengetahui selisih stok barang. Penyesuaian satuan dilakukan karena terdapat perbedaan satuan antara data riil dan satuan yang digunakan dalam sistem pada setiap item barang. Contohnya, jumlah barang Sb 610 Magenta yang secara fisik tercatat sebanyak 12,8 pouch dikonversi dengan mengalikan 10.000 cc sesuai satuan yang digunakan dalam sistem. Konversi dilakukan untuk menyamakan satuan antara data riil dan data sistem sehingga perbandingan stok dapat dilakukan secara akurat.

Berikut disajikan data hasil *stock opname* yang menunjukkan perbandingan antara jumlah barang berdasarkan data sistem dengan data fisik barang di gudang pada waktu pelaksanaan tertentu, pemilihan data ini mencerminkan kondisi keseluruhan dan sudah mewakili persediaan barang.

Tabel 1. 2 Data Hasil Selisih *Stock opname* Logistik

No	Jenis Barang	Kategori	Jumlah Sistem	Jumlah Riil	Selisih	Satuan	Persentase
1.	Sb 610 Magenta	Tinta	140.137	128.000	12.137	Cc	8,66%
2.	Transfer Paper Non-Sticky (1,8 X 150m) 63 G	Kertas	11.451	10.650	801	Meter	7%
3.	Drifit Billabong	Kain	550,4	530	20,4	Kg	3,71%
4.	Rit Jaket 30	Aksesoris Pelengkap Jahit	152	135	19	Pcs	12,50%
5.	Kertas Hvs/Litto	Kemasan/ <i>Packing</i>	9511	9500	11	Pcs	0,12%

Sumber: *Database* gudang PT Regarsport Industri Indonesia, 2025

Tabel di atas menunjukkan hasil *stock opname* selama periode satu bulan yang membandingkan jumlah data dalam sistem dengan jumlah fisik barang di gudang. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, ditemukan selisih dengan tingkat yang bervariasi. Selisih tertinggi terdapat pada rit jaket 30 sebesar 19 atau sekitar 12,50%. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kesalahan pencatatan, proses perhitungan yang masih manual, serta banyaknya item berukuran kecil pada kategori aksesoris yang meningkatkan risiko kesalahan perhitungan. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik barang dapat memengaruhi tingkat akurasi *stock opname*. kondisi tersebut berdampak pada ketergangguan kelancaran proses produksi dan menimbulkan kerugian finansial yang menyebabkan kehilangan asset

Banyaknya stok bahan baku yang tersimpan di gudang PT Regarsport Industri Indonesia, menjadi salah satu faktor yang menyulitkan proses perhitungan fisik barang. Kondisi ini semakin kompleks ketika tingkat pergerakan barang digudang cukup tinggi, baik segi aktivitas produksi maupun penerimaan barang pemesanan dari supplier, kondisi ini staf gudang perlu untuk bekerja dengan tingkat ketelitian dan kecepatan yang tinggi. Permasalahan utama berfokus pada aktivitas *stock opname* ditemukan pada volume barang yang beragam jenis menjadikan aktivitas pergerakan barang tinggi hal inilah staf gudang mengharuskan memahami dan mengingat lokasi penyimpanan masing - masing barang. Selain itu operasional yang berlangsung terus menerus menyebabkan pembaruan data tidak selalu dilakukan.

Berdasarkan permasalahan yang penulis jabarkan, maka diperlukan adanya upaya optimalisasi dalam pelaksanaan *stock opname* guna meminimalisir terjadinya ketidaksesuaian antara data sistem dan data riil barang. Optimalisasi ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan *stock opname*, baik dari segi manusia, metode kerja dan sistem yang digunakan. Untuk mengidentifikasi akar permasalahan, penulis menggunakan Diagram *Fishbone*. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **“OPTIMALISASI PELAKSANAAN *STOCK OPNAME* UNTUK MENINGKATKAN AKURASI PERSEDIAAN PADA GUDANG BAHAN BAKU PT REGARSPORT INDUSTRI INDONESIA DI KABUPATEN WONOGIRI JAWA TENGAH”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan dan dijelaskan diatas maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa faktor kendala optimalisasi pelaksanaan *Stock opname* untuk meningkatkan akurasi persediaan pada gudang bahan baku pada PT Regarsport Industri Indonesia di Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah?
2. Bagaimana upaya optimalisasi pelaksanaan *Stock opname* untuk meningkatkan akurasi persediaan pada gudang bahan baku pada PT Regarsport Industri Indonesia di Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditulis sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor kendala optimalisasi pelaksanaan *Stock opname* untuk meningkatkan akurasi persediaan pada gudang bahan baku pada PT Regarsport Industri Indonesia di Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah?
2. Untuk mendeskripsikan upaya optimalisasi pelaksanaan *Stock opname* untuk meningkatkan akurasi persediaan pada gudang bahan baku pada PT Regarsport Industri Indonesia di Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah?

1.4. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis berhasil memperdalam pemahaman dengan merujuk pada pengetahuan diperoleh dari Program Studi D-IV (Sarjana Terapan) Manajemen dan Administrasi Logistik di Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, Penulis mampu menggali lebih dalam mengenai faktor – faktor penghambat kegiatan *stock opname*. Selain itu penelitian ini memberikan gambaran sejauh mana teori-teori yang dipelajari di perkuliahan khususnya mata kuliah manajemen persediaan dan manajemen gudang.

2. Bagi Program Studi

Penelitian ini membantu meningkatkan kualitas pengajaran dalam program studi. Dalam penelitian ini digunakan untuk memperbarui pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan terbaru dalam bidang studi pergudangan secara umum dan *stock opname* secara khusus. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan mahasiswa lain khususnya mahasiswa yang hendak menyusun tugas akhir.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses kegiatan perhitungan persediaan barang, khususnya pada kegiatan *stock opname*, serta dapat menjadikan dasar upaya meningkatkan kinerja operasional dan pengelolaan persediaan secara lebih efektif dan efisien.